



Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Alokasi Belanja Modal di Provinsi Jawa Tengah

Refany Ayunita¹, Teguh Budi Raharjo²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: refanyayunita@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 03-11-2024

Revision: 14-11-2024

Published: 14-11-2024

DO Article:

10.24905/jabko.v5i1.88

A B S T R A K

Tujuan Dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan sisa lebih pembiayaan anggaran terhadap alokasi belanja modal. Peneliti menggunakan data sekunder. Pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan perantara website pemerintah yaitu pada www.djpk.kemenkeu.go.id. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, sisa lebih pembiayaan anggaran dan variabel dependennya yaitu alokasi belanja modal. Dalam Pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi dan penelusuran data online. Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh dengan jumlah populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Jumlah data yang terkumpul yaitu sebanyak 175 dengan periode tahun 2015-2019 pada pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh secara positif terhadap alokasi belanja modal berbeda dengan sisa lebih pembiayaan anggaran yang tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap alokasi belanja modal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Alokasi Belanja Modal

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of biological asset intensity, company size, type of KAP, and managerial ownership on the disclosure of biological assets in plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2019 period. This type of research is descriptive verification, the population in this study are all plantation companies listed on the Indonesian stock exchange, the sample selected using the proportional sampling method. Through this method, 10 companies were selected. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that biological asset intensity has a positive effect on disclosure of biological assets, while firm size, type of

Acknowledgment

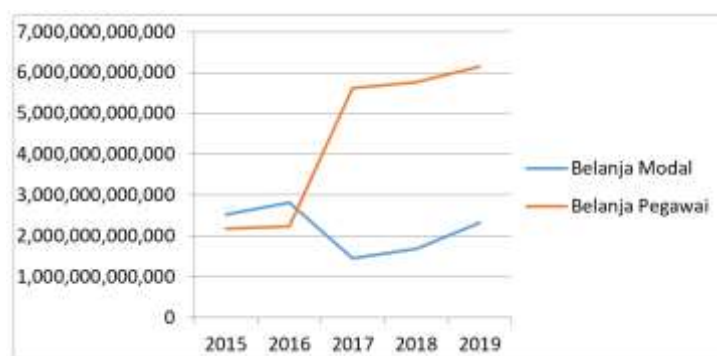
KAP, and managerial ownership do not have a positive effect on disclosure of biological assets.

Key word: *Local Original Revenue, General Allocation Fund, and Budget Financing Surplus, Capital Expenditure Allocation*

©2024 Published by Jabko. Selection and/or peer-review under responsibility of Jabko

PENDAHULUAN

Pengolahan pendanaan suatu daerah yaitu suatu aktivitas yang mempengaruhi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Alokasi anggaran harus mengutamakan kepentingan masyarakat luas, yang tercermin dari posisi belanja modal. Alokasi belanja modal dalam APBD itu sangat penting sebagai kebutuhan sarana dan prasarana terkait di daerah, baik itu lancarnya sebuah pelaksanaan tugas pemerintahan maupun fasilitas umum (Suryana, 2017). Semua daerah wajib memberikan sebuah laporan sebagai bentuk penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada pemerintah serta menyerahkan pada DPRD sebuah laporan pertanggung jawaban, dan juga dapat memberikan data kepada masyarakat tentang penyelenggaraan pada pemerintahan daerah. Bentuk pengawasan ini sesuai dengan teori keagenan. Teori keagenan menjelaskan bahwa terjadinya asimetri informasi disebabkan adanya perbedaan informasi antara pemerintah daerah (*agent*) dan DPRD (*principle*). Berikut merupakan alokasi belanja modal dari tahun 2015-2019.



Gambar 1. Perkembangan Realisasi Belanja Modal dan Belanja Pegawai di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2019

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan informasi grafik diatas menyatakan bahwa belanja modal dari tahun 2015-2019 mengalami naik turun karena adanya masalah kinerja antar daerah yang belum merata dan masih mementingkan kebutuhan pegawai daripada kebutuhan masyarakatnya. Jika disejajarkan dengan belanja untuk pegawai secara keseluruhan, alokasi pada belanja

modal dapat dikatakan minim. Jadi ini dapat disimpulkan bahwa APBD yang diberikan tidak dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif.

Keadaan fenomena pada penelitian ini yaitu tentang dana belanja modal infrastruktur. Dana belanja modal infrastruktur menjadi masalah bagi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Pemerintah semakin dipaksa untuk meninggikan tingkat transparansi dan akuntabilitas otonomi daerah. Wujud pengelolaan keuangan yang relevan sangat erat kaitannya dengan fungsi pemerintah dalam memberikan sebuah pelayanan pada masyarakat agar masyarakat merasa puas terhadap pelayanan tersebut. Setiap daerah memiliki tersendiri dalam pendanaan kegiatan, maka dari itu menyebabkan masalah fiskal antara satu daerah dengan daerah lainnya (BPK, 2020).

Berdasarkan pembahasan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2015-2019)”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan memakai data sekunder yang didapat dari website DJPK. Populasi Yang digunakan yaitu seluruh Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2019. Sampel menggunakan teknik sampling jenuh yang memakai seluruh bagian dari populasi, sehingga sampel yang didapat yaitu ada 175 data. Metode Pengumpulan data memakai metode dokumentasi dan penelusuran data online. Metode analisis data yang dipakai yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (*goodness of fit test*, uji t, dan uji koefisien determinasi).

HASIL

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Alokasi Belanja Modal

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum.,	Maximum.,	Mean.,	Std.Deviation
Alokasi Belanja Modal	175	51980727019	1275359088966	381762435692,77	179746497179,924
PAD	175	152044596332	2066333418588	358605022556,68	252616836120,394
DAU	175	400176755000	1437036239000	955176411233,03	247414632261,338
SiLPA	175	43648225790	2244851726147	306180202266,03	248356545905,851



Descriptive Statistics					
	N	Minimum.,	Maximum.,	Mean.,	Std.Deviation
Valid N (listwise)	175				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			175
Normal	Mean.,		-,0000005
Parameters ^b	Std. Deviation.,		103852807372,9415100
			0
Most Extreme	Absolute.,		,056
Differences	Positive.,		,056
	Negative.,		-,047
Test Statistic			,056
Asymp. Sig.(2-tailed)			,200 c ^d

a. Test distribution nisl Normal.

b. Calculated From Data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS, diolah 2021

Menurut tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,056 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau data dinyatakan memenuhi asumsi uji normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,816 ^a	,666	,660	104759836012,344	,992

a. Predictors: n(Constant), SiLPA, DAU, PAD

b. Dependent Variable: Alokasi Belanja Modal

Sumber: Output SPSS, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai DW 0,992. Dengan jumlah sampel 175 (n) dan jumlah *dependent variable* 3 (x=3) nilai $d_U = 1.7877$ dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. nilai DW sebesar 0,992 menunjukkan bahwa DW lebih kecil dari batas atas $d_U = 1.7877$

dan kurang dari 4 - 1.7877 (4- d_U). Tidak adanya autokorelasi *positif* atau *negatif* dengan keputusan tidak ditolak berdasarkan rumus ($d_U \leq d \leq 4 - d_U$) Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi dan uji regresi dapat dilanjutkan.

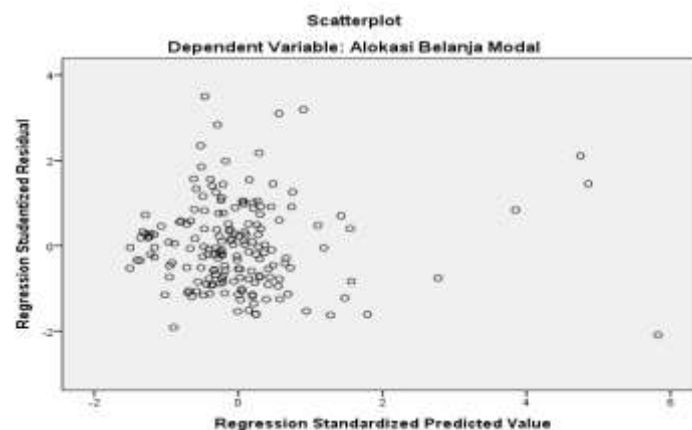
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
1	PAD	,796	1,257
	DAU	,837	1,195
	SiLPA	,903	1,107

a. Dependent Variable: Alokasi Belanja Modal

Sumber: Output SPSS, diolah 2021

Menurut tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* dari variabel PAD adalah 0,796, nilai *tolerance* variabel DAU adalah 0,837, dan nilai *tolerance* variabel SiLPA adalah 0,903. Nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang artinya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, diolah 2021

Menurut gambar Scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membuat bentuk suatu pola yang jelas, serta titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka 00 dan sumbu Y.

Tabel 6. Hasil Uji Goodness Of Fit

ANOVA						
Model		Summon Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374507119096		124835706365		
		272240000000	3	424100000000	113,749	,000 ^b
		0,000		0,000		
	Residual	187666057426		109746232413		
		798450000000	171	33243000000,0		
		0,000		00		
	Total	562173176523				
		070700000000	174			
		0,000				

a. Dependent Variable: Alokasi Belanja Modal

b. Predictors: n(Constant), SiLPA, DAU, PAD

Sumber: Output SPSS, diolah 2021

Kesimpulannya adalah bahwa terdapat pengaruh secara uji kelayakan sangat layak antara PAD, DAU, dan SiLPA terhadap alokasi belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik T

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	-5901749892,98	31925890813,447		-,185	,854
	PAD	,449	,035	,631	12,741	,000
	DAU	,239	,035	,330	6,821	,000
	SiLPA	-,007	,034	-,009	-,195	,845

a. Dependent Variable: Alokasi Belanja Modal

Sumber: Output SPSS, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 7 diatas, menjelaskan bahwa dua *independent variable* berpengaruh terhadap *variabel* alokasi belanja modal, yaitu variabel PAD (X1), dan variabel DAU (X2), sedangkan variabel SiLPA (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel alokasi belanja modal. Diantara kedua variabel.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Not then Estimate
1	,816 ^a	,666	,660	104759836012,344

a. Predictors: (Constant), SiLPA, DAU, PAD

b. Dependent Variable: Alokasi Belanja Modal

Sumber: Output SPSS, diolah 2021

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,660 atau 66%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel PAD, dAU, dan SiLPA dalam menerangkan variabel alokasi belanja modal yaitu sebesar 66% sedangkan sisanya sebesar 34% (100%-66%) diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dan dikaji dalam penelitian ini seperti pertumbuhan ekonomi, dana alokasi khusus, dana bagi hasil dan lain lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil pengujian diatas, variabel Pendapatan Asli Daerah mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,449 dengan nilai positif, yang memiliki arti bahwa pada saat variabel PAD meningkat 1% maka variabel Alokasi Belanja Modal akan meningkat sebesar 0,449 begitu juga sebaliknya. Adapun Nilai t hitung = 12,741 > t tabel = 1,660 dengan nilai signifikan variabel PAD terhadap Alokasi Belanja Modal yaitu sebesar $0,000 < \alpha = 0,025$. Jadi dapat disimpulkan hipotesis 1 variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara positif terhadap Alokasi Belanja Modal dapat diterima. Penelitian Ini sependapat dengan penelitian Ranti Suryana (2017), Ilham Ahmad M, Endang Masitoh, dan Riana Dewi (2020) yang menyatakan bahwa PAD berpengaruh terhadap alokasi belanja modal.

Berdasarkan Hasil pengujian diatas, variabel Dana Alokasi Umum mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,239 dengan nilai positif, yang artinya pada saat variabel DAU meningkat 1% maka variabel Alokasi Belanja Modal akan meningkat sebesar 0,239 begitu juga sebaliknya. Adapun nilai t hitung = 6,821 > t tabel = 1,660 dengan nilai signifikan variabel DAU terhadap Alokasi Belanja Modal yaitu sebesar $0,000 < \alpha = 0,025$. Jadi dapat disimpulkan hipotesis 2 variabel DAU berpengaruh secara positif terhadap Alokasi Belanja Modal dapat diterima. Penelitian Ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Andrean dan Agus Samekto (2017), Sri Ayem dan Dessy Dian (2018), yang menyatakan bahwa dana alokasi umum berpengaruh terhadap alokasi belanja modal.

Berdasarkan Hasil Pengujian diatas, variabel Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,007 dengan nilai negatif, yang artinya pada saat variabel SiLPA meningkat 1% maka variabel Alokasi Belanja Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,007% begitu juga sebaliknya. Adapun nilai t hitung = -0,195 < t tabel = 1,660 dengan nilai signifikan variabel SiLPA terhadap Alokasi Belanja Modal yaitu sebesar $0,845 < \alpha = 0,025$. Jadi dapat disimpulkan hipotesis 3 variabel SiLPA tidak berpengaruh

terhadap Alokasi Belanja Modal ditolak. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Sartika, Kirmizi, dan Novita Indrawati (2017) yang menyatakan bahwa SiLPA tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja modal

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari berbagai uji dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh secara positif antara pendapatan asli daerah terhadap alokasi belanja modal Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. Adanya pengaruh secara positif antara dana alokasi umum terhadap alokasi belanja modal Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Tidak adanya pengaruh antara sisa lebih pembiayaan anggaran terhadap alokasi belanja modal Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 627-66. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>
- Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nupus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.
- Indriasih, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73-85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>



- Indriasih, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>
- Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>
- Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).
- Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>
- Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmers's™ Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>
- Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>
- Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).

- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). ELABORATING THE ROLE OF NETWORK SYNERGY CAPACITY AS A SUPPLIER'S ALTERNATIVE TERMINAL FOR ACHIEVING MARKETING PERFORMANCE. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P. ., Yuenyong, C. ., & Zainudin, A. . (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>
- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian studentsâ€™ environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS' PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>
- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>
- Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111. <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>
- Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>



Wasito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>